

ABSTRAK

Antenatal Care (ANC) merupakan salah satu upaya pencegahan awal dari faktor resiko kehamilan sehingga kesejahteraan ibu dan bayi dapat terpantau dengan baik. Target pencapaian K4 di BPS Ny. Mimiek Andayani 2010 sebesar 27,89 %, target tersebut masih jauh dari target yang telah ditetapkan Depkes. RI yaitu 95 %. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keteraturan ANC pada ibu hamil Trimester III di BPS Ny. Mimiek Andayani Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan populasi semua ibu hamil trimester III di BPS Ny. Mimiek Andayani sebanyak 34 orang, dan sampel sebagian ibu hamil trimester III. Cara pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dengan besar sampel 31 responden. Variabel adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keteraturan *antenatal care*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 31 responden didapat 16 responden tidak teratur yang disebabkan faktor status ekonomi (92,31%), usia (48,19%), paritas (81,25%), pendidikan (39,89%), pengetahuan (31,58%), sumber informasi (82,35%), geografis (48,00%), dukungan keluarga (45,83%), sedangkan 15 responden teratur, yaitu dari faktor status ekonomi (7,69%), usia (51,81%), paritas (18,75%), pendidikan (61,11%), pengetahuan (68,42%), sumber informasi (11,76%), geografis (52,00%), dan dukungan keluarga (54,17%).

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi keteraturan *antenatal care* hampir seluruhnya (92,31%) disebabkan oleh faktor status ekonomi. Supaya ibu lebih teratur dalam ANC, maka diperlukan penyuluhan pada ibu melakukan kunjungan ANC, dan diharapkan bidan tetap memberikan informasi serta menyampaikan kepada ibu hamil tentang pentingnya memeriksakan kehamilan secara teratur.

Kata kunci : keteraturan *antenatal care*.